

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan pasca persalinan ialah satu keadaan yang normal. Meskipun proses kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan pasca persalinan ialah kondisi normal yang mungkin terdapat kesulitan yang mengancam jiwa dan mengakibatkan kematian pada ibu dan bayi (Kemenkes RI, 2020). Kehamilan fisiologis juga senantiasa terjadi masalah seperti ketidaknyamanan kehamilan. Ketidaknyamanan ialah hal fisiologis yang terjadi pada ibu hamil, namun jika hal fisiologis itu terdapat masalah maka berdampak serius pada ibu jika tidak segera ditangani. Wanita hamil senantiasa mengalami ketidaknyamanan, terutama selama trimester III yang mencakup umur kehamilan 28 hingga 40 minggu (Purnawan *et al.*, 2022). Ketidaknyamanan yang mungkin terjadi ialah edema pada kaki, nyeri punggung, kesulitan bernapas, gelisah, sering buang air kecil, dan ketidaknyamanan lainnya (Efendi *et al.*, 2022).

Semua sistem tubuh mengalami perubahan selama kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan ialah edema yang disebabkan perkembangan organ tubuh selama hamil (Efendi *et al.*, 2022). Penekanan rahim pada pembuluh darah dapat menyebabkan edema serta perubahan hormonal selama kehamilan menyebabkan retensi cairan berlebihan yang menghambat kecepatan difusi. Akibatnya, pasokan sel darah berkurang sehingga terjadi edema (Junita *et al.*, 2017). Masyarakat menganggap edema sebagai hal yang umum dan biasa pada ibu hamil, akan tetapi hal ini harus diperhatikan sebagai tanda awal terjadinya preeklampsia. Edema kaki yang fisiologis menyebabkan ketidaknyamanan, perasaan berat, dan kram di malam hari. Edema dapat menunjukkan tanda bahaya pada kehamilan jika terdapat edema di muka atau di jari, sakit kepala yang hebat, penglihatan kabur sebagai akibat dari preeklampsia.

Dalam mengatasi edema yang terjadi pada ibu hamil ialah hindari mengenakan pakaian ketat karena dapat mengganggu aliran pembuluh darah vena, meminimalkan duduk atau berdiri terlalu lama, istirahat berbaring miring ke kiri untuk meningkatkan aliran darah ke tungkai, lakukan latihan atau senam hamil, berikan pijatan, dan rendam kaki dengan air hangat (Lestari et al., 2018). Salah satu upaya penulis ialah melakukan *Continuity Of Care* (COC) yang mencakup semua aspek mulai dari hamil, bersalin, pasca persalinan, bayi baru lahir dan keluarga berencana secara berkesinambungan (Arianggara et al., 2022).

Pendampingan selama kehamilan trimester III diberikan upaya yang dapat mengatasi ketidaknyaman yang dialami. PMB Anisa Mauliddina melakukan upaya sesuai anjuran pemerintah ialah Standar Pelayanan ANC Terpadu 10T yang mencakup pengukuran berat badan dan tinggi badan, tekanan darah, dan evaluasi gizi (mengukur LILA), pengukuran tinggi fundus uteri, deteksi presentasi dan denyut jantung janin, menilai status imunisasi tetanus, minum tablet tambah darah setidaknya sembilan puluh tablet selama kehamilan, menjalani tes laboratorium, penanganan masalah sesuai kewenangan, serta komunikasi informasi edukasi (KIE) (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Pada saat melaksanakan pengkajian penelitian di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta, ditemukan masalah bahwa Ny. W umur 36 tahun multigravida mengalami ketidaknyamanan kehamilan trimester III ialah edema pada kaki. Hal tersebut didukung dari hasil pengkajian bahwa edema kaki yang dialami Ny. W disebabkan aktivitas terlalu lama duduk saat bekerja dengan posisi kaki tidak menapak sepenuhnya.

Berdasarkan informasi di atas, penulis ingin melakukan asuhan kebidanan berkesinambungan atau *Continuity Of Care* kepada Ny. W dengan judul “Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. W Umur 36 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta” selaras dengan standar pelayanan kebidanan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah ialah “Bagaimanakah Penerapan Manajemen Kebidanan dan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan pada Ny. W Umur 36 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan secara berkesinambungan pada Ny. W Umur 36 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman sesuai standar pelayanan kebidanan dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan dan metode SOAP serta menambahkan asuhan komplementer.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu melaksanakan asuhan masa kehamilan pada Ny. W Umur 36 Tahun Multigravida di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta selaras dengan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.
- b. Mampu melaksanakan asuhan masa bersalin pada Ny. W Umur 36 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta selaras dengan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.
- c. Mampu melaksanakan asuhan bayi baru lahir dan neonatus pada bayi Ny. W Umur 36 Tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta selaras dengan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.
- d. Mampu memberikan asuhan masa pasca persalinan pada Ny. W umur 36 tahun Multipara di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta sesuai dengan standar pelayanan kebidanan yang ditetapkan.

D. Manfaat

1. Teoritis

Studi kasus asuhan kebidanan berkesinambungan tersebut digunakan sebagai literatur dan penelitian agar memperkaya pengetahuan tentang pelaksanaan asuhan berkesinambungan mencakup masa kehamilan, masa bersalin, neonatus, dan pasca persalinan.

2. Aplikatif

a. Bidan di PMB Anisa Mauliddina Sleman Yogyakarta

Dapat membantu mendeteksi masalah pasien dengan asuhan komprehensif dan mempertahankan mutu pelayanan.

b. Mahasiswa Kebidanan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Dapat memberikan gambaran dalam menerapkan teori di lahan praktik.

c. Pasien Ny. W

Dapat menerima pendampingan secara berkesinambungan untuk membantu mengurangi rasa ketidaknyamanan, mengidentifikasi masalah secara dini dan agar masyarakat menerima layanan kesehatan, khususnya asuhan kebidanan.